



**Pernyataan Keprihatinan atas
Kebijakan Mutasi Sepihak oleh
Kementrian Kesehatan terhadap
Sejawat Anggota IDAI**

@pdskji_indonesia



PENGURUS PUSAT
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA INDONESIA
(*Indonesian Psychiatric Association*)



SEKRETARIAT

Apartemen Menteng Square Tower A
Lt.3 Unit Office (AO - 01);
Jl. Matraman 30 E, Kel.Kenari,
Kec.Senen Jakarta Pusat 10320

Email : pp_pdiskji@yahoo.com;
pp.pdiskji@gmail.com
Website: www.pdiskji.org

Masa Bakti 2022-2025

Ketua Umum:

Prof. Dr. Andi Jayalangkara Tanra,
Sp.KJ(K), Ph.D

**Ketua Majelis Kehormatan & Etika
Profesi:**

Dr. Danardi Sosrosomihardjo, Sp.KJ(K)

**Ketua Majelis Kolegium Psikiatri
Indonesia:**

Prof. DR. Dr. Aris Sudiyanto, Sp.KJ(K)

**Ketua Majelis Pengembangan
Pelayanan Keprofesian Psikiatri:**

Dr. Eka Viora, Sp.KJ

Wakil Ketua

Dr. Agung Frijanto, Sp.KJ, MH

Sekretaris Umum

Dr. Desmiarti, Sp.KJ, MARS

Wakil Sekretaris

DR. Dr. Mustafa M. Amin, M.Ked.KJ.,M.Sc,
Sp.KJ(K)

Bendahara Umum

Dr. Prasila Darwin, Sp.KJ

Wakil Bendahara

Dr. Arundhati Nugrahaning Aji, Sp.KJ(K)

SIARAN PERS
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA
INDONESIA (PDSKJI)

**PERNYATAAN KEPRIHATINAN ATAS KEBIJAKAN MUTASI SEPIHAK
OLEH KEMENTERIAN KESEHATAN TERHADAP SEJAWAT ANGGOTA IDAI**

Dalam rangka menjaga mutu pelayanan kesehatan serta menjunjung tinggi profesionalisme tenaga medis, Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PP PDSKJI) menyampaikan pernyataan atas kebijakan mutasi dokter spesialis yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan.

Sehubungan dengan hal ini, kami memandang perlu untuk melakukan refleksi secara menyeluruh. Setiap kebijakan tentu dilandasi oleh niat dan pertimbangan tertentu demi kebaikan bersama. Namun demikian, dalam proses pengambilan keputusan, diperlukan pendekatan yang holistik dan matang, termasuk mempertimbangkan dampaknya dari berbagai aspek, salah satunya dari sisi kesehatan jiwa.

Dari sudut pandang tersebut, kami memandang bahwa kebijakan yang diterapkan memiliki potensi untuk menimbulkan dampak psikologis yang signifikan, baik bagi individu dokter yang terdampak secara langsung maupun terhadap keberlangsungan sistem pelayanan kesehatan secara umum. Beberapa hal yang kiranya dapat menjadi perhatian bersama antara lain:

Bidang-Bidang

- 1. Ketua Bidang Pelayanan**
Dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ
- 2. Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat**
Dr. Anisa Renang Yulianti, M.Sc, SpKJ, MARS
- 3. Ketua Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian**
DR. Dr. Suzy Yusna Dewi, Sp.KJ(K), MARS
- 4. Ketua Bidang Hukum, Organisasi, Profesi**
Dr. Dradjad Witjaksono, Sp.KJ
- 5. Ketua Bidang Humas dan Kemitraan**
Dr. Ida Rochmawati, SpKJ(K), M.Sc
- 6. Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri**
Dr. Era Catur Prasetya, Sp.KJ
- 7. Ketua Bidang Usaha Dana Kesejahteraan Anggota**
Dr. Rosmalia Suparso, Sp.KJ
- 8. Ketua Bidang Publikasi Ilmiah dan Jurnal**
Dr. Isa Multazam Noor, M.Sc, Sp.KJ(K)
- 9. Ketua BP2KB**
Dr. Sylvia Detri Elvira, Sp.KJ(K)

1. Dampak terhadap kesinambungan pelayanan pasien: perubahan penugasan dokter secara mendadak tanpa masa transisi yang memadai berpotensi mengganggu keberlanjutan terapi, khususnya bagi pasien dengan kondisi kronis atau kompleks. Hubungan terapeutik yang telah terbangun serta pendekatan individual yang selama ini disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pasien dapat terputus, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas dan efektivitas layanan kesehatan yang diterima.
2. Rasa kehilangan kendali atas pengembangan karier: pengambilan keputusan tanpa proses komunikasi yang terbuka dapat menimbulkan persepsi kurangnya penghargaan terhadap kontribusi profesional dokter, yang berpotensi memengaruhi kesehatan mental dan kestabilan emosional.
3. Tingkat kecemasan terhadap masa depan penugasan: ketidakpastian terkait penempatan baru, tanggung jawab yang diemban, serta adaptasi dalam lingkungan kerja yang berbeda dapat menimbulkan kekhawatiran dan menghambat perencanaan karier jangka panjang.
4. Penurunan motivasi kerja dan keterikatan organisasi: ketidakterlibatan dalam proses penentuan kebijakan dapat berdampak pada menurunnya motivasi intrinsik yang selama ini menjadi pendorong dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.
5. Risiko kelelahan emosional (*emotional burnout*): kondisi tersebut juga dapat meningkatkan potensi kejenuhan mental, khususnya apabila tenaga kesehatan tidak merasa memiliki ruang partisipasi dalam proses kebijakan yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawabnya.



PENGURUS PUSAT
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA INDONESIA
(*Indonesian Psychiatric Association*)



SEKRETARIAT

Apartemen Menteng Square Tower A
Lt.3 Unit Office (AO - 01);
Jl. Matraman 30 E, Kel.Kenari,
Kec.Senen Jakarta Pusat 10320

Email : pp_pdsjki@yahoo.com;
pp.pdsjki@gmail.com
Website: www.pdsjki.org

Masa Bakti 2022-2025

Ketua Umum:

Prof. Dr. Andi Jayalangkara Tantra,
Sp.KJ(K), Ph.D

**Ketua Majelis Kehormatan & Etika
Profesi:**

Dr. Danardi Sosrosuhardjo, Sp.KJ(K)

**Ketua Majelis Kolegium Psikiatri
Indonesia:**

Prof. DR. Dr. Aris Sudiyanto, Sp.KJ(K)

**Ketua Majelis Pengembangan
Pelayanan Keprofesian Psikiatri:**

Dr. Eka Viora, Sp.KJ

Wakil Ketua

Dr. Agung Frijanto, Sp.KJ, MH

Sekretaris Umum

Dr. Desmiarti, Sp.KJ, MARS

Wakil Sekretaris

DR. Dr. Mustafa M. Amin, M.Ked.KJ.,M.Sc,
Sp.KJ(K)

Bendahara Umum

Dr. Prasila Darwin, Sp.KJ

Wakil Bendahara

Dr. Arundhati Nugrahaning Aji, Sp.KJ(K)

Bidang-Bidang

1. Ketua Bidang Pelayanan

Dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ

6. Terganggunya hubungan profesional dan akademik: mutasi yang terjadi tanpa perencanaan dan transisi yang memadai dapat mengganggu kesinambungan relasi profesional, termasuk dalam konteks pendidikan kedokteran dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikiatri.

Dalam semangat menjaga keberlangsungan layanan kesehatan yang berkualitas, serta mendukung iklim kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh tenaga medis, kami menyampaikan beberapa usulan solusi berikut yang kiranya dapat dipertimbangkan oleh para pemangku kepentingan:

1. Penerapan prinsip partisipatif dalam proses kebijakan: melibatkan organisasi profesi serta perwakilan tenaga medis dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, memastikan bahwa kebijakan yang diambil bersifat inklusif, adil, dan memperhatikan aspek kesejahteraan tenaga kesehatan serta kebutuhan layanan pasien.
2. Penyusunan kebijakan mutasi dengan pendekatan transisi bertahap: setiap perubahan penugasan sebaiknya didahului dengan perencanaan transisi yang jelas dan terukur, yang mencakup koordinasi antar institusi, kesiapan tenaga pengganti, serta komunikasi yang transparan kepada pihak terkait, termasuk pasien.
3. Penyusunan kerangka kerja untuk keberlanjutan terapi pasien: dalam situasi perpindahan tenaga medis, penting untuk menjamin adanya alih tugas yang terstruktur agar kesinambungan layanan tetap terjaga, khususnya pada pasien-pasien dengan kondisi kronis, psikiatri, atau kebutuhan khusus lainnya.

Dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ

2. Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat

Dr. Anisa Renang Yulianti, M.Sc, SpKJ, MARS

3. Ketua Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

DR. Dr. Suzy Yusna Dewi, Sp.KJ(K), MARS

4. Ketua Bidang Hukum, Organisasi, Profesi

Dr. Dradjad Witjaksono, Sp.KJ

5. Ketua Bidang Humas dan Kemitraan

Dr. Ida Rochmawati, SpKJ(K), M.Sc

6. Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri

Dr. Era Catur Prasetya, Sp.KJ

7. Ketua Bidang Usaha Dana Kesejahteraan Anggota

Dr. Rosmalia Suparso, Sp.KJ

8. Ketua Bidang Publikasi Ilmiah dan Jurnal

Dr. Isa Multazam Noor, M.Sc, Sp.KJ(K)

9. Ketua BP2KB

Dr. Sylvia Detri Elvira, Sp.KJ(K)

4. Pemetaan kompetensi dan kekhususan klinis tenaga medis: mutasi atau redistribusi sumber daya manusia hendaknya mempertimbangkan latar belakang kompetensi, pengalaman, serta kekhususan praktik klinis dari masing-masing dokter, agar penempatan sesuai dengan kebutuhan layanan di wilayah tujuan.
5. Peningkatan komunikasi dan transparansi kebijakan: penyampaian kebijakan secara terbuka dan dengan penjelasan yang komprehensif dapat membantu membangun kepercayaan, mengurangi ketidakpastian, serta menjaga semangat kolaborasi antara institusi, tenaga medis, dan organisasi profesi.
6. Penyediaan ruang konsultasi atau advokasi bagi dokter terdampak: menyediakan mekanisme advokasi yang dapat diakses oleh dokter terdampak untuk menyampaikan masukan, keberatan, atau permohonan peninjauan ulang secara resmi, dalam suasana yang konstruktif dan saling menghormati.

Kami menghimbau agar proses kebijakan yang menyangkut mobilisasi tenaga kesehatan dilakukan secara lebih inklusif, dengan mempertimbangkan aspek psikososial, profesional, dan institusional secara menyeluruh. Keterlibatan organisasi profesi sebagai mitra strategis dalam kebijakan kesehatan sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan sistem dan kesejahteraan sumber daya manusianya.



PENGURUS PUSAT
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA INDONESIA
(*Indonesian Psychiatric Association*)



SEKRETARIAT
Apartemen Menteng Square Tower A
Lt.3 Unit Office (AO - 01);
Jl. Matraman 30 E, Kel.Kenari,
Kec.Senen Jakarta Pusat 10320
Email : pp_pdiskji@yahoo.com;
pp_pdiskji@gmail.com
Website: www.pdiskji.org

Masa Bakti 2022-2025

Ketua Umum:
Prof. Dr. Andi Jayalangkara Tanra,
Sp.KJ(K), Ph.D

Ketua Majelis Kehormatan & Etika Profesi:
Dr. Danardi Sosrosuhardjo, Sp.KJ(K)

Ketua Majelis Kolegium Psikiatri Indonesia:
Prof. DR. Dr. Aris Sudiyanto, Sp.KJ(K)

Ketua Majelis Pengembangan Pelayanan Keprofesian Psikiatri:
Dr. Eka Viora, Sp.KJ

Wakil Ketua
Dr. Agung Friyanto, Sp.KJ, MH

Sekretaris Umum
Dr. Desmiarti, Sp.KJ, MARS

Wakil Sekretaris
DR. Dr. Mustafa M. Amin, M.Ked.KJ.,M.Sc,
Sp.KJ(K)

Bendahara Umum
Dr. Prasila Darwin, Sp.KJ

Wakil Bendahara
Dr. Arundhati Nugrahaning Aji, Sp.KJ(K)

Bidang-Bidang

1. **Ketua Bidang Pelayanan**
Dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ
2. **Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat**
Dr. Anisa Renang Yulianti, M.Sc, SpKJ,
MARS
3. **Ketua Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian**
DR. Dr. Suzy Yusna Dewi, Sp.KJ(K),
MARS
4. **Ketua Bidang Hukum, Organisasi, Profesi**
Dr. Dradjad Witjaksono, Sp.KJ
5. **Ketua Bidang Humas dan Kemitraan**
Dr. Ida Rochmawati, SpKJ(K), M.Sc
6. **Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri**
Dr. Era Catur Prasetya, Sp.KJ
7. **Ketua Bidang Usaha Dana Kesejahteraan Anggota**
Dr. Rosmalia Suparso, Sp.KJ
8. **Ketua Bidang Publikasi Ilmiah dan Jurnal**
Dr. Isa Multazam Noor, M.Sc, Sp.KJ(K)
9. **Ketua BP2KB**
Dr. Sylvia Detri Elvira, Sp.KJ(K)

Demikian surat ini kami sampaikan. Semoga menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang kolaboratif dan berorientasi pada keberlanjutan layanan kesehatan jiwa.

Jakarta, 5 Mei 2025

Pengurus Pusat PDSKJI,
Ketua Umum

Prof. Dr. Andi Jayalangkara Tanra, Sp.KJ(K), PhD



***"Bangun Sistem Kesehatan
Berbasis Empati dan Keadilan"***

@pdsjki_indonesia